

## ABSTRAK

Proses ideasi merupakan tahapan penting dalam desain grafis yang menuntut kreatifitas desainer. namun, banyak desainer muda yang mengalami kesulitan saat menjalankan proses ideasi karena beberapa faktor, seperti masalah *art block*, stress, kelelahan mental, dan tekanan *deadline* yang akan berdampak terhadap kreatifitas dan inovasi desainer muda. Penelitian ini menawarkan solusi inovatif berupa perancangan *prototype* aplikasi berbasis AI yang dirancang untuk membantu proses ideasi secara efisien tanpa menghilangkan kreatifitas dan sentuhan personal para desainer. Melalui pendekatan *design thinking* yang mencakup tahap *empathize*, *define*, *ideate*, *prototype*, dan *test*. Data diperoleh melalui wawancara, observasi, dan studi literatur untuk memahami kebutuhan desainer muda di Bandung. Desain aplikasi mengutamakan kemudahan penggunaan, tampilan visual yang menarik, fitur yang mendukung proses ideasi secara cepat, fleksibel, dan tetap mempertahankan sentuhan personal. Hasil dari penelitian ini berupa *prototype* aplikasi yang telah di uji melalui *usability testing* oleh calon pengguna untuk menilai efektivitasnya dalam mendukung proses ideasi.

*Kata Kunci: Proses ideasi, Kecerdasan Buatan (AI), Art blok, prototype aplikasi, design thinking, inovatif*